

SKRIPSI

POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK SAPI BERDASARKAN ANALISIS *LOCATION QUTIENT* KARAKTERISTRIK PETERNAK DAN SISTEM PEMELIHARAAN DI KECAMATAN GELUMBANG

CATTLE DEVELOPMENT POTENTIAL BASED ON LOCATION QUOTIENT ANALYSIS OF FARMERS' CHARACTERISTICS AND MAINTENANCE SYSTEMS IN GELUMBANG DISTRICT



Ayu Widianti

05041182126010

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK SAPI BERDASARKAN ANALISIS *LOCATION QUOTIENT* KARAKTERISTRIK PETERNAK DAN SISTEM PEMELIHARAAN DI KECAMATAN GELUMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ayu Widianti

05041182126010

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

AYU WIDIANTI, Cattle development potential based on location quotient analysis of farmer's characteristics and maintenance systems in Gelumbang District (Supervised by **MUHAKKA**).

A business that has the potential to gain large profits is a cattle farming business in 2023 the cattle population in Gelumbang District has a population of 4,698 or equivalent to (1.3%) this figure is a high number compared to other districts in Muara Enim Regency. The analysis used in this study is the Location Quotient (LQ) analysis. LQ analysis can be used to identify superior sectors or commodities in a region compared to a large area. The purpose of this study was to study the potential for cattle development based on the analysis of location quotient, characteristics of farmers and maintenance systems in Gelumbang District. The hypothesis is that there is an increase in the potential for cattle development based on the analysis of location quotient, characteristics of farmers and maintenance systems in Gelumbang District. This study was conducted in December 2024-January 2025 in Gelumbang District, Muara Enim Regency. The method used in this study is a survey method using a questionnaire given to farmers. Based on the characteristics of farmers, age, education level and length of farming in 3 villages, Putak Village, Segayam Village and Talang Taling Village in one village 15 respondents, a total of 45 respondents as data collection instruments. The data collected includes primary and secondary data. The data obtained is then calculated descriptively using excel. Calculation of cattle population using the LQ method in Gelumbang District by equating small ruminant livestock. 1 cow is equated with 7 goats. $LQ > 1$; This means that the commodity is the basis or a source of growth and can be developed, $LQ < 1$; This means that this commodity is also non-based and has no potential to be developed. $LQ = 1$; means that commodity production falls into the non-basic category or does not have a comparative advantage so that it cannot be sent outside the region. The results of the LQ calculation of sub-districts that have the potential for cattle development with an LQ value > 1 are Gelumbang Sub-district (1.387), Rambang Sub-district (1.211), Empat Petulai Dangku Sub-district (1.198), Lawang Kidul Sub-district (1.197) Muara Enim Sub-district (1.173), Rambang Niru Sub-district (1.077) and Belimbing Sub-district (1, 003). There are 12 sub-districts that have an LQ value < 1 . Sub-districts that have an LQ value > 1 mean that the area is basic and can be used as a leading sector.

Keywords: cattle, development potential, *location quotient*, sub-district Gelumbang

RINGKASAN

AYU WIDIANTI, Potensi pengembangan ternak sapi berdasarkan analisis location quotient, karakteristik peternak dan sistem pemeliharaan di Kecamatan Gelumbang (Dibimbing Oleh **MUHAKKA**).

Usaha yang berpotensi mendapatkan keuntungan yang besar adalah usaha ternak sapi pada tahun 2023 populasi ternak sapi di Kecamatan Gelumbang memiliki populasi sebanyak 4.698 ekor atau setara dengan (1,3%) angka tersebut merupakan angka yang tinggi dibandingkan kecamatan lain yang berada di Kabupaten Muara Enim. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient* (LQ). Analisis LQ dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor atau komoditas unggulan suatu wilayah di bandingkan wilayah luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari potensi pengembangan ternak sapi berdasarkan analisis location quotient, karakteristik peternak dan sistem pemeliharaan di kecamatan gelumbang. Hipotesis diduga terjadi peningkatan potensi pengembangan ternak sapi berdasarkan analisis location quotient, karakteristik peternak dan sistem pemeliharaan di Kecamatan Gelumbang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024-Januari 2025 di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesonier yang diberikan pada peternak. Berdasarkan karakteristik peternak, umur, tingkat Pendidikan dan lama beternak pada 3 desa, Desa Putak, Desa Segayam dan Desa Talang Taling dalam satu desa 15 responden, jumlah seluruh 45 responden sebagai instrument pengumpulan data. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data yang diperoleh kemudian hitung secara deskriptif dengan menggunakan perangkat excel. Perhitungan populasi sapi dengan metode LQ pada Kecamatan Gelumbang dengan cara menyetarakan antara ternak ruminansia kecil. 1 ekor ternak sapi disetarakan dengan 7 ekor kambing. $LQ > 1$; Artinya komoditas itu menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan dan dapat di kembangkan, $LQ < 1$; Artinya komoditas ini juga termasuk non berbasis dan tidak berpotensi untuk di kembangkan. $LQ = 1$; berarti produksi komoditas masuk dalam kategori non basis atau tidak memiliki keunggulan komparatif sehingga tidak mampu di kirim keluar wilayah. Hasil perhitungan LQ kecamatan yang memiliki potensi pengembangan ternak sapi dengan nilai $LQ > 1$ adalah Kecamatan Gelumbang (1,387), Kecamatan Rambang (1,211), Kecamatan Empat Petulai Dangku (1,198), Kecamatan Lawang Kidul (1,197) Kecamatan Muara Enim (1,173), Kecamatan Rambang Niru (1,077) dan Kecamatan Belimbing (1, 003). Kecamatan yang memiliki nilai $LQ < 1$ adalah 12 kecamatan. Kecamatan yang memiliki nilai $LQ > 1$ berarti daerah tersebut basis dan dapat dijaikan sebagai sektor unggulan.

Kata kunci: sapi, *location quotient*, potensi pengembangan, kecamatan gelumbang

LEMBAR PENGESAHAN

POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK SAPI BERDASARKAN ANALISIS *LOCATION QUOTIENT* KARAKTERISTRIK PETERNAK DAN SISTEM PEMELIHARAAN DI KECAMATAN GELUMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ayu Widianti
05041182126010

Menyetujui
Pembimbing:



Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.
NIP. 196812192000121001

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Potensi Pengembangan Ternak Sapi Berdasarkan Analisis *Location Quotient* Karakteristik Peternakan dan Sistem Pemeliharaan di Kecamatan Gelumbang” oleh Ayu Widiанти telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.
NIP. 196812192000121

Ketua

(.....)

2. Anggriawan NT Pratama, S.Pt., M.Sc.
NIP. 199107272023211024

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Riswandi, S.Pt., M.Si.
NIP. 196910312001121100

Anggota

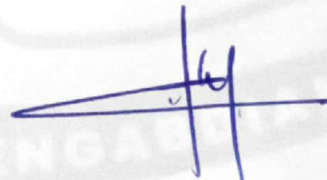
(.....)

Indralaya, 20 Mei 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi
dan Industri Peternakan

Koordinator Program Studi
Peternakan


Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P.
NIP. 197209162000122001


Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P.
NIP. 197209162000122001

PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Ayu Widianti

Nim : 05041181216010

Judul : Potensi Pengembangan Ternak Sapi Berdasarkan Analisis *Location Quotient*
Karakteristik Peternakan dan Sistem Pemeliharaan di Kecamatan
Gelumbang"

Menyatakan bahwa seluruh data penelitian dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil dari penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 20 Mei 2025


Ayu Widianti



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Desember 2003 di Rantau Durian Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Sumarni dan Bapak Suhardi. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu Sekolah Dasar di SDS YWKA Serdang pada tahun 2010-2016, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Gelumbang pada tahun 2016-2019, dan melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Gelumbang pada tahun 2018-2021. Setelah lulus penulis mengikuti ujian seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2021.

Selama menjalani perkuliahan penulis pernah mengikuti dan aktif di beberapa organisasi yaitu himpunan Mahasiswa Peternakan Universitas Sriwijaya (HIMAPETRI) dan dipercaya menjadi salah satu pengurus harian HIMAPETRI Sebagai bendahara dinas kerohanian pada periode 2022-2023, serta penulis juga mengikuti Organisasi Badan Wakaf dan Pengkajian Islam Fakultas Pertanian (BWPI FP) dan menjadi salah satu anggota organisasi Pada tahun 2021-2023. Penulis juga mengikuti magang dan studi independent bersertifikat di Balai Pembibitan Tenak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak sembar (BPTU HPT) pada tahun 2024.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Potensi Pengembangan Ternak Sapi di Kecamatan Gelumbang Berdasarkan Analisis *Location Quotien*.” Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis juga mengucapkan terima kasih Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P. Industri Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, melalui kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhakka, S.Pt. M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis di dalam proses penelitian hingga penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Dr. Riswandi, S.Pt. M.Si. yang telah membantu dan memberikan arahan dalam proses perbaikan dan penyelesaian penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Anggriawan Naidilah TP. S.Pt. M.Sc. sebagai dosen sekretaris telah membantu dalam perbaikan skripsi. Serta seluruh dosen dan staff program studi peternakan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis masih di bangku perkuliahan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendukung penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim penelitian telah bekerja sama dalam penelitian ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis nantikan untuk memperbaiki di kemudian hari. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan sumbangan wawasan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 20 Mei 2025

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Hipotesis.....	2
2.1. Ternak Sapi.....	3
2.2. Tingkat Pendidikan	4
2.3. Manajemen Pemeliharaan	5
2.4. Pakan	7
BAB 3 METEDOLOGI PENELITIAN.....	10
3.1. Waktu dan Tempat.....	10
3.2. Objek Penelitian	10
3.3. Metode Penelitian.....	10
3.4. Analisis Data	11
3.5. Peubah yang Diamati	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	12
4.2. Data Populasi Sapi	13
4.3. Karakteristik Responden	16
4.3. Manajemen Pemeliharaan Sapi	18
4.4. Nama dan Tingkat Kepemilikan Ternak.....	20
4.5. Analisis <i>Location Quotien</i> (LQ).....	22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran.....	26

DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Batas wilayah Kecamatan Gelumbang.....	13
Tabel 4. 2. Data populsi sapi di desa	15
Tabel 4. 3. Karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan lama beternak di Desa Putak, Segayam, dan Talang Taling	16
Tabel 4.4. Manajemen pemeliharaan ternak sapi di Desa Putak, Segayam, dan Talang Taling.....	19
Tabel 4.5. Nama dan tingkat kepemilikan ternak.....	20
Tabel 4. 6. Analisis Location Quotien.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Peta wilayah penelitian.....	12
Gambar 4. 2. Diagram Populasi ternak sapi di Kecamatan Gelumbang.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian di ke 3 desa	31
Lampiran 2. Daftar kuisisioner peternak	32
Lampiran 3. Location Quotien tahun 2019	34
Lampiran 4. Location Quotien tahun 2020	35
Lampiran 5. Location Quotien tahun 2022	36
Lampiran 6. Location Quotient tahun 2023	37
Lampiran 7. Surat izin penelitian	38

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha yang berpotensi mendapatkan keuntungan yang besar adalah usaha peternakan sapi. Usaha peternakan sapi dipilih karena cepat berkembang biak, sehingga cepat dalam pemutaran ekonomi. Ternak sapi merupakan penghasil daging dan susu. Kecamatan Gelumbang merupakan salah satu kecamatan dengan potensi pengembangan ternak sapi cukup besar.

Pada tahun 2023 populasi ternak sapi di Kecamatan Gelumbang mengalami peningkatan sebanyak 4.698 ekor (1,3%) angka tersebut merupakan angka yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Muara Enim. Salah satu faktor penyebab terjadinya peningkatan populasi ternak sapi di Kecamatan Gelumbang adalah ketersediaan pakan, iklim, manajemen pemeliharaan, tingkat pendidikan dan lama beternak, merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi potensi pengembangan sapi (Marzuki *et al.*, 2008). Tingkat pendidikan masyarakat dapat mempengaruhi usaha peternakan sapi. Tingkat pendidikan yang masih rendah dan sulit menerima suatu hal yang baru, sehingga sebagian masyarakat masih cenderung mempertahankan kebiasaan lama (Sonbait *et al.*, 2011).

Potensi pengembangan peternakan sapi di Kecamatan Gelumbang di perlukan analisis yang komprehensif. Salah satu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient* (LQ). Analisis LQ dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor atau komoditas unggulan suatu wilayah di bandingkan wilayah luas. Analisis LQ dapat membantu mengidentifikasi potensi pengembangan ternak sapi dan keunggulan dalam pengembangan ternak sapi potong (Hariyadi dan purwanto, 2020). Salah satu tujuan dalam penelitian ini untuk mempelajari sistem pemeliharaan ternak sapi, dan jumlah peningkatan populasi ternak sapi maupun penurunan ternak sapi, dan jenis pakan yang diberikan yang ada di Kecamatan Gelumbang, sehingga di ketahui potensi ternak sapi tersebut dapat di kembangkan

lebih luas. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang potensi pengembangan ternak sapi di Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Analisis *Location Quotient*.

12. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari potensi pengembangan ternak sapi, berdasarkan analisis location quotient, karakteristik peternak dan sistem pemeliharaan di kecamatan gelumbang

1.3. Hipotesis

Diduga terjadi peningkatan potensi pengembangan ternak sapi berdasarkan analisis *location quotient*, karakteristik peternak dan sistem pemeliharaan di kecamatan gelumbang

DAFTAR PUSTAKA

- Achadri, Y., Sendow C. J. B., Ratnawaty, S., 2019. Manajemen pemeliharaan untuk menurunkan Tingkat mortalitas pedet sapi bali: Balai peningkatan teknologi pertanian NTT.
- Andaruisworo, S., 2022. Karakteristik peternakan sapi potong di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri pasca pandemi. Seminar nasional sains, Kesehatan dan pembelajaran.
- Afriani, T., Agusta, M. P., Yurnalis, Arlina, F., dan Putra, D. E., 2019. Estimasi dinamika populasi dan pembibitan sapi potong dikecamatan Bayang kabupaten pesisir Selatan: *Jurnal Peternakan Indonesia*, 21(2), 130-142.
- Aisah., Haris, M. I., 2020. Pengaruh manajemen pemeliharaan terhadap penerimaan peternakan sapi potong rakyat di Kutai Barat: *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 3(2), 58-63.
- Awaludin, A., Hasnah, N., Nurkholis., Nusantara, S., Kustiawan, E., dan Wahyono, D. N., 2021. Pencegahan Helminthiasis pada ternak sapi dikelompok ternak sido Makmur Jember: *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 6.1.
- Aziz, A. R., Hamka, M. S., Bilyaro, W., dan Dani, M., 2024. Analisis Location Quotient (LQ) dan model rasio pertumbuhan (MPR) usaha peternakan sapi potong di Provinsi Bengkulu: *Buletin Peternakan Tropis*, 5(1), 46-54.
- Daroini, A., 2013. Pola pemasaran sapi potong pada peternak skala kecil di Kabupaten Kediri: *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 13(1), 55-62
- Hartini, Putra, S., dan Sutardji, 2013. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat peternakan sapi perah di Desa Sukorame Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali: *Edu Geography*, 1(2), 35-36.
- Haryadi, R., dan Purwanto, A., 2020. Analisis *Location Quotient* (LQ) dan daya tampung wilayah (DTW) untuk mengetahui potensi dan keunggulan komparatif Provinsi Bengkulu dalam pengembangan industry peternakan sapi potong: *Jurnal Peternakan dan Veteriner*, 15(4), 483-492.
- Heryanto, K., Maaruf, S. S., Malalantang., Wani M. R., 2016. Pengaruh pemberian rumput raja (*Pennisetum purpureum*) dan tebon jagung terhadap performans sapi sapi peranakan ongole (Po) betina: *Jurnal Zootehnik*, 36 (1), 123-130.

- Indrayni, I., dan Andri, 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di kecamatan sintiung, Kabupaten Dharmasrya: *Jurnak Peternakan Indonesia*, 20 (3), 151-159.
- Ismirandi, A., 2018. Laju pertumbuhan dan ukuran tubuh sapi bali lepas sapih yang diberikan pakan kosentart pada kategri bobot badan yang berbeda: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Jati, W. T. W., 2018. Analisis potensi sektor perikanan dalam pertumbuhan ekonomi Kota Tegal. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Jafar, R., dan Meilvidiri. 2021. Analisa Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), dan klasifikasi Carvalho dalam menentukan potensi ekonomi Kabupaten Takalar. *ICOR: Journal of regional Economics*, 2(3), 29-39.
- Kurnia, E., Riyanto, B., dan Kristani, D. N., 2019. Pengaruh umur, Pendidikan, kepemilikan ternak dan lama beternak terhadap perilaku pembuatan mol isi rumen sapi di kut lembu sura. *Jurnal penyuluhan Pembangunan*, 1(2).
- Kurniawati, A., 2024. Analisis pendataan peternak sapi potong pola semintensif di Kecamatan Bima. *Jurnal Peternakan*.
- Kusuma, S. B., Ngadiyono, N., dan Sumadi, 2017. Estimasi dinamika populasi penampilan reproduksi sapi peranakan ongole di Kabupaten Kebumen Provinsi 1Jawa Tengah. *Buletin Peternakan*, 41(3), 230-242.
- Komala, I., Arief, I.I., Atabany, A., dan Ends, I.C., 2022. Evaluasi *Good Dairy Farming practive* (GDFP) di peternakan sapi perah rakyat kelompok ternak mandiri Sejahtera Cijeruk Bogor: *Jurnal Agripet*, 22(2), 162-163.
- Makatita, J., 2021. Pengaruh karakteristik peternak terhadap perlilaku dalam usaha peternak sapi potong di Kabupaten Buru. *Jurnal Agrokompleks Tolis*, 1(2). 51-54.
- Maryam, Paly, M. B., dan Astati, 2016. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi penentu pendapatan usaha peternakan sapi potong (studi kasus Desa Otting Kab.Bone). *Jurnal ilmu dan industry peternakan*, 3(1), 79.
- Marzuki, M. S., Sari,P. I., dan Setiyawan H., 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi potensi pengembangan ternak sapi potong rakyat di kecamatanankaliori Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro*.

- Nuraini, D. M., Sunarto., Widyas, N., Promono, A., Prastowo, S., 2020. Peningkatan kapasitas tata laksana Kesehatan ternak sapi potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *Jurnal Of Community Empowering and Services*, 4(2), 102-108.
- Putra, R. A., dan Hendrita, V., 2019. Kajian sistem pengolahan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Of Livestock and Animal Health*. 2(2) 34-39.
- Rusdiana, S., dan Soeharsono, 2018. Program SIWAB untuk Meningkatkan Populasi Sapi Potong dan Nilai Ekonomis, 35 (2), 125-137.
- Rauf, A., Priyanto, R., dan Mhks, P. D., 2015. Produktivitas sapi bali pada sistem pengembalaan di kabupaten bombana productivity of bali cattle on grazing systems in bombana district. *Ilmu produksi dan tekonoologi peternakan*, 03(2).
- 9
- Sabil, S., Santi, S., dan Sohrah, S., 2021. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali untuk Penggemukan. *Jurnal Peternakan Lokal*, 3(1), 17–22.
- Santi, Sabil, S., Sitti.S., Rusni.F., Y. Rusma, 2021. Manajemen pemeliharaan sapi bali untuk penggemukan. *Jurnal Peternakan Lokal*, 3(1) 2021.
- Sasoeng, A., Tilaar, W., dan Jolanda kitsia Juliana kalangi, 2020. Potensi pengembangan ternak sapi potong rakyat di kecamatan rainis kabupaten kepulauan Talaud. *Agri-Sosial ekonomi unsrat*, 16(2) 2020.
- Satria, A., dan Setiawan, R., 2021. Analisis Location Quotient dan Model Rasio Pertumbuhan dalam Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Sumber Daya Alam*, 19(3), 213-224.
- Sulfur, A. E. T., Agustin, C., dan Salmanzedah, S., 2022. Profile and income of bali cattle farmrs under different farming systems in southeast Sulawesi. *Jurnal ilmu dan teknologi peternakan tropis*, 9(2), 536-542.
- Supriyanto, Budy, A. C., dan Arifin, Z., 2019. Korelasi karakteristik peternak terhadap tingkat adopsi penggunaan jamu herbal pada budidaya itik magelang pedaging di Kecamatan Bandongan: *Jurnal Pengembangan penuyuluhan peternak*. 16(29), 4-13.
- Sumiati, R. dan Basri, M., 2021. Location Quotient untuk Identifikasi Sektor Unggulan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 18(3), 201 210.
- Sonbait, L.Y., Santosa, K. A., dan Panjono, 2011. Evaluasi program pengembangan sapi potong gaduhan melalui kelompok lembaga mandiri yang mengakar di

masyarakat di Kabupaten Manokwari Papua Barat: *Buletin Peternakan*, 33(3), 208-217.

Suryono, P., 2013. Kesesuaian tingkat Pendidikan dan jenis pekerjaan pekerja di pulau Jawa analisis data sakernas tahun 2010: *Provided by Jurnal Bumi Indonesia*, 64-65.

Syaiful, Lismanto, F., Dinata, uying, G.S., Ferido, 2018. Pemberdayaan Masyarakat nagari sontang kabupaten pasaman melalui inovasi budidayasapi potong dan inovasi pakan alternatif yang rama lingkungan. *Buletin ilmiah nagari membangun*, 1(3), 2018.

Tatipikalawan, J. M. I., Sangadji, dan P. M., Ririmasse, 2022. Potensi sosial ekonomi dan peran peternakan sapi tradisonal dalam meningkat pendapatan keluarga di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tnaman*, 10(1), 29-37.

Wahyuni, E., dan Amin, M., 2020. Manajemen pemberian pakan sapi bali. *Jurnal Peternakan Lokal. Prgoram Studi Peternakan, Univeritas Muslim Maros*. Vol. 2(1).

Zahra, A., Ananda, D.R., Pangaribuan, J.S., Maknun, Z., Basriwijaya, K.M.Z., 2025. Analisis Location Quotient (LQ) dan model raiso pertumbuhan (MRP) usaha peternakan sapi potong di Provinsi Sumatera Utara: *Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 2(1), 136-138.